

KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Perseroan dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Perseroan ialah risiko yang timbul dari instrument keuangan yakni risiko pasar (risiko suku bunga dan risiko harga pasar), risiko kredit dan risiko likuiditas. Adapun seluruh aktivitas utama Perseroan dilakukan dalam mata uang Rupiah sehingga tidak menimbulkan risiko nilai tukar. Fungsi utama dari manajemen risiko adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan risk appetite Perseroan. Kebijakan manajemen terhadap risiko keuangan dimaksudkan untuk mengurangi potensi dan dampak keuangan yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut. Perseroan secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktik pasar terbaik.

I. Manajemen Risiko Keuangan

1. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko di mana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko nilai suku bunga wajar adalah risiko dimana nilai dari suatu instrument keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Kebijakan grup adalah melakukan investasi secara berhati-hati pada instrument keuangan dengan tingkat bunga tetap yang memberikan hasil yang memadai;

2. Risiko Harga Pasar

Risiko harga pasar adalah risiko fluktuasi nilai instrument keuangan sebagai akibat dari perubahan harga pasar. Tujuan dari kebijakan manajemen terhadap risiko harga adalah untuk mengurangi dan mengendalikan risiko pada besaran yang dapat diterima (acceptable parameters) dan sekaligus mencapai tingkat pengembalian investasi secara optimal. Terkait dengan hal tersebut, manajemen melakukan telaah terhadap kinerja portofolio efek secara periodik, menguji relevansi instrumen tersebut terhadap rencana investasi strategi jangka panjang dan melakukan diversifikasi portofolio;

3. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak yang terkait dalam instrumen keuangan gagal dalam memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko ini secara umum akan timbul dari deposito di bank dan piutang yang diberikan. Manajemen mengelola risiko terkait simpanan di bank dengan senantiasa memonitor tingkat kesehatan dan kredibilitas bank yang bersangkutan serta mempertimbangkan partisipasi bank tersebut dalam Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Sedangkan terkait dengan risiko kredit atas piutang yang timbul dari transaksi sebagai manajer investasi dan hasil investasi, manajemen menerapkan prinsip kehati-hatian dalam kebijakan kredit dan senantiasa memonitor kinerja penagihan piutang. Perseroan relatif tidak memiliki risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan dan memastikan dengan jaminan yang mencukupi;

4. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Perseroan menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek. Dalam mengelola risiko likuiditas, Perseroan memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perseroan dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Perseroan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang mereka. Selain itu Perseroan juga menerapkan manajemen kas yang mencakup proyeksi dalam jangka pendek, menengah dan panjang, menjaga keseimbangan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan serta senantiasa memantau rencana dan realisasi arus kas.

II. Manajemen Risiko Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat dan peringkat yang kuat, dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Kebijakan pengelolaan modal Perseroan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar. Perseroan mengelola struktur permodalan dan lakukan penyesuaian untuk memelihara atau menyesuaikan jumlah besaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan peraturan-peraturan yang berlaku. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

III. Kebijakan Pemerintah

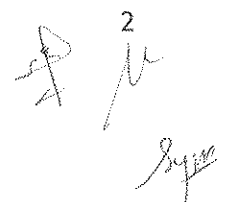
Kebijakan Pemerintah yang terkait dengan moneter, fiskal dan lainnya terkait perekonomian Indonesia juga dapat mempengaruhi kinerja Perseroan. Sebagai contoh, apabila terjadi kenaikan suku bunga yang signifikan, maka hal tersebut dapat mempengaruhi harga efek obligasi pada aset investasi entitas anak, di mana jika hal ini terjadi terus-menerus dapat mempengaruhi kinerja Perseroan apabila terjadi kenaikan pajak atas transaksi saham maupun obligasi yang signifikan, maka hal tersebut dapat mempengaruhi kinerja entitas anak yang pada akhirnya mempengaruhi kinerja Perseroan.

IV. Perubahan Perilaku Konsumen

Perilaku konsumen adalah proses yang dilalui oleh seseorang/institusi dalam mencari, menggunakan dan mengevaluasi produk atau jasa untuk memenuhi kebutuhannya. Perubahan perilaku konsumen dapat dipengaruhi oleh perubahan kebutuhan konsumen tersebut yang secara umum dibagi menjadi 2 kategori yaitu:

1. Kebutuhan akan pelayanan

Untuk konsumen yang mengutamakan pelayanan, maka hal yang terpenting adalah memberikan kemudahan dan kenyamanan kepada konsumen. Terkait dengan hal ini,

2


Perseroan dan entitas anak memberikan kemudahan dan kenyamanan kepada nasabah melalui jasa layanan yang terintegrasi;

2. Kebutuhan akan investasi

Untuk konsumen yang menjadi nasabah Perseroan untuk berinvestasi maka hal terpenting adalah tingkat hasil investasi yang menarik dan adanya jaminan keamanan investasi yang ditawarkan Perseroan kepada nasabah. Mengenai jaminan keamanan investasi, tentunya Perseroan tidak terlepas dari nama besar Capital Grup yang selalu ditekankan kepada para nasabah. Sedangkan mengenai tingkat hasil investasi, Perseroan yakin bahwa produk-produk investasi yang ditawarkan terus bertumbuh. Perseroan dan entitas anak dalam melakukan kegiatan usahanya senantiasa berupaya untuk mengantisipasi perubahan perilaku konsumen. Dalam hal mengantisipasi perubahan teknologi dan kondisi demografi pasar, Perseroan melalui entitas anak berkomitmen untuk menghadirkan produk-produk asuransi dan produk-produk Reksa Dana serta produk-produk modal ventura yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi pasar. Pengeluaran produk-produk tersebut diharapkan dapat memberikan nilai tambah (*value added*) pada Perseroan.

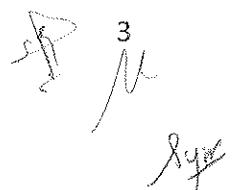
V. Penerapan Manajemen Risiko PT Capital Financial Indonesia Tbk

1. Pengawasan Aktif oleh Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit;
3. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauandan Pengendalian Risiko serta Sistem Informasi Manajemen Risiko;
4. Sistem Pengendalian Intern yang menyeluruh.

VI. PENUTUP

1. Kebijakan Manajemen Risiko ini berlaku setelah ditandatangani;
2. Apabila terdapat perubahan peraturan Anggaran Dasar Perseroan yang berkaitan dengan materi Kebijakan ini, maka Kebijakan Manajemen Risiko ini dapat direvisi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Ditetapkan di Jakarta
Pada Tanggal 18 Juli 2016




Handwritten signatures and initials, including a large signature on the left, the number '3' in the middle, and another signature on the right.

LEMBAR PENGESAHAN

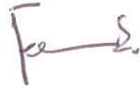
Ditetapkan oleh



Hengky Setiono
Direktur Utama



Maliana Herutama Malkan
Direktur Independen



Fernandus Sym
Direktur